

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan teori Pavlov khususnya pengkondisian klasik yang menggambarkan proses belajar melalui rangsangan asosiatif dari lingkungan dan prosesnya bersifat alami. Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif (*naturalistic inkuiri*), yang menurut Miles dan Haberman menjelaskan metode kualitatif, khususnya upaya untuk menemukan secara rinci nilai jual unik yang terjadi pada individu, kelompok, komunitas atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari pada umumnya. Tinjauang mendalam (*General deep*) dan ilmiah.<sup>1</sup>

Hal ini dikarenakan, penelitian yang dilakukan sifatnya non-hitung sehingga lebih difokuskan pada penggalian sumber wawasan yang luas. Selain itu, pada penelitian ini di kaji secara mendalam dengan berbagai literatur agar penelitian dapat dimengerti tidak berdasarkan perhitungan angka statistik. Sementara itu, Bogdan dan Biklen memberikan penjelasan mengenai ciri-ciri dari penelitian kualitatif, yaitu: (1) bersifat fakta, (2) data yang disajikan berupa kata-kata atau deskriptif bukan angka, (3) analisis data bersifat induksi, dan (4) penelitian kualitatif memiliki makna yang sangat penting.<sup>2</sup>

Oleh karena itu, dalam penelitian ini, penulis memilih metode kualitatif. Karena penulis ingin mendeskripsikan serta memberi gambaran fakta terkait

---

<sup>1</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008). Hal. 22

<sup>2</sup> Robert C, Bogdan, and Sari Knop Biklen, *Qualitative Reseach For Eduication* (London : Allyn & Bacon, Inc, 1982) Hal. 28

Pelaksanaan pembiasaan sholat dhuha dan *aurad* (wirid) berjamaah dalam mengembangkan karakter disiplin.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti memainkan peran yang sangat penting dalam mendefinisikan penelitian secara keseluruhan. Tujuan kehadiran peneliti adalah untuk dapat mencari informasi yang berkaitan dengan topik penelitian di lapangan. Karena peneliti sendirilah yang merencanakan, mengumpulkan data, menganalisis, menginterpretasikan data dan terakhir penelitalah yang melaporkan hasil penelitiannya.<sup>3</sup> Kehadiran peneliti dalam penelitian kali ini adalah sebagai analis dan pengamat terhadap objek yang diteliti dari penggalan data yang terkumpul.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian berada di MTs. Plus Madinatul Muhtadi-ien yang berada di Desa Badal Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri yang dimana lokasi tersebut berada di sebuah lingkup Yayasan. Di Yayasan tersebut terdiri dari empat sekolah formal bermula dari PAUD, MI, MTs, Dan MA. Disini peneliti lebih fokus ke MTs Plus Madinatul Muhtadi-in. Mengapa peneliti mengambil lokasi tersebut karena peneliti ingin mengenalkan madrasah tersebut agar tidak dipandang sebelah mata. Bukan hanya madrasah negeri yang siswa nya bisa di disiplinkan akan tetapi, dimadrasah swastapun bisa di

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002). Hal.121

disiplinkan apalagi madrasah ini di lingkungan Yayasan jadi, tidak hanya ilmu pengetahuan umum saja yang akan didapatkan akan tetapi, ilmu keagamaan pun bisa didapatkan dan bisa diamalkan melalui pembiasaan-pembiasaan yang diajarkan di madrasah tersebut.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data adalah objek dari mana data dikumpulkan dan membantu peneliti mengidentifikasi sumber data dengan mudah. Data yang dicari dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah perkataan dan tindakan, selebihnya merupakan informasi tambahan. Jadi, jika pengumpulandengan menggunakan metode kualitatif, maka metode jenis ini dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu data primer (*primer data*) dan data sekunder (*supplementary*).

##### 1) Sumber Data Primer

Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh dari wawancara dan observasi di lokasi. Disini peneliti sebagai observasi non partisipan.

##### 2) Sumber Data Sekunder

Adapun sumber data sekunder yang terdapat pada penelitian ini merupakan data penelitian yang telah diperoleh sebelumnya tanpa terjun ke lapangan. Data tersebut berupa buku, penelitian jurnal ilmiah, skripsi hingga artikel yang relevan dengan subjek penelitian yang ada.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

##### a) Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap masalah-masalah yang muncul dari objek penelitian untuk menemukan pandangan yang objektif dari masalah yang diteliti.

b) Wawancara

Wawancara dilakukan dalam penelitian ini dengan observasi. Peneliti mewawancarai beberapa guru dan murid, sehingga peneliti dan informan tidak selalu melakukan pertemuan khusus dalam penggalan data. Disini peneliti akan menggunakan jenis wawancara tanya jawab sesuai dengan penelitiannya. Dan peneliti juga akan mewawancarai dua murid dan juga tiga guru yang mengajar di Madrasah tersebut guna mendapatkan informasi terkait penelitian ini.

c) Dokumentasi

Dokumentasi disini merupakan sebagai tahapan pengumpulan data pelengkap bagi peneliti untuk mendukung data observasi dan data wawancara dalam penelitian. Yang kemudian dimanfaatkan oleh peneliti sebagai acuan dalam penelitian yang diperlukan dalam mengkaji pelaksanaan pembiasaan sholat dhuha dan *aurad* (wirid) berjamaah dalam mengembangkan karakter disiplin siswa di MTs Plus Madinatul Mubtadien.

## **F. Instrument Pengumpulan Data**

Alat bantu pencarian adalah alat penting untuk mengumpulkan informasi. Dalam penelitian ini alat pengumpulan data yang utama adalah manusia, khususnya peneliti atau pihak lain yang ikut serta dalam penelitian

ini.<sup>4</sup> Dokumen-dokumen yang dikumpulkan peneliti diminta, didengarkan dan disampaikan kepada siswa, guru, dan masyarakat sekitar di dalam dan di luar madrasah.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk menjamin keabsahan data mengenai “Pelaksanaan pembiasaan shalat Dhuha dan *Aurad* (wirid) berjamaah dalam mengembangkan karakter disiplin siswa di MTs. Plus Madinatul Mubtadi-ien” berdasarkan dari data yang dikumpulkan diterapkan teknik validasi data yaitu dapat dipercaya (*reliability*). Validitas data sangat penting untuk penelitian kualitatif. Peneliti menegaskan keabsahan data sebagai berikut: Reliabilitas Derajat kepercayaan atau dapat dipercaya dalam penelitian kualitatif merupakan istilah validitas, artinya instrumen yang digunakan dan hasil pengukuran yang dilakukan menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Dalam penelitian ini upaya reliabilitas dilakukan dengan menggunakan beberapa metode, yaitu:

#### **a. Triangulasi**

Triangulasi dalam uji reliabilitas ini dilakukan dalam hal memeriksa data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Oleh karena itu, ada triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Berdasarkan teknik triangulasi tersebut, maka keabsahan data dalam penelitian ini diuji dengan teknik triangulasi

---

<sup>4</sup> Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020)105-106

pada sumber data yang berasal dari pengurus madrasah, dewan guru dan perwakilan siswa MTs Plus Madinatul Mubtadi-ien.

Teknik pemeriksaan sejawat ini berbentuk diskusi dengan orang-orang yang memiliki pengetahuan serupa tentang penelitian kualitatif, dengan dokumentasi diskusi berupa hasil awal atau akhir penelitian, dengan nilai berupa membandingkan data dengan peneliti lain.

## **H. Teknik Analisis Data**

Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data terkait latar belakang sosial subjek penelitian. Pengumpulan data di lapangan dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Oleh karena itu, peneliti mendapatkan data yang sangat kaya. Metode analisis data yang digunakan dapat dirumuskan sebagai berikut<sup>5</sup>:

### **1. Reduksi data**

Bidang informasi yang diperoleh di tempat kejadian sangat kompleks, relatif dan belum sistematis, sehingga peneliti harus menganalisis dokumen tersebut dengan cara mereduksi data. Reduksi data berarti membuat rangkuman, memilih topik, membuat kategori dan pola tertentu agar masuk akal. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis untuk yang menyaring, mengappropriasi, memfokuskan, menghasilkan, dan mengatur data untuk mencapai kesimpulan. Melalui proses reduksi data, maka data yang relevan

---

<sup>5</sup> M. DjunaidiGhony dan FauzanAlmansur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: 2012) Hal. 163

diorganisasikan ke dalam pola dan kategori tertentu, sedangkan data yang tidak terpakai dihilangkan.

## 2. Display data

Visualisasi data merupakan proses menampilkan data setelah dilakukan reduksi data. Menyajikan dokumen dalam penelitian kualitatif dalam bentuk ringkasan, diagram, dan hubungan antar kategori. Selain itu, penyajian data juga dapat dilakukan dalam bentuk tabel grafis, dll. Informasi yang disajikan perlu disusun secara sistematis menurut kriteria tertentu seperti uraian konsep, kategori, dan lain-lain, sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami konsep, kategori dan hubungan serta perbedaan antara masing-masing model dan kategori.

## 3. Kesimpulan

Langkah ketiga setelah menyajikan data adalah menarik kesimpulan dan mengujinya. Temuan awal dari penelitian kualitatif bersifat awal dan dapat berubah. Karena tidak didukung oleh bukti-bukti yang kuat, namun apabila kesimpulan yang diambil didukung oleh bukti-bukti yang valid atau konsisten maka kesimpulan yang diambil dapat dipercaya. Kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian harus mampu memberikan jawaban terhadap permasalahan yang diajukan. Mereka tidak hanya harus memberikan jawaban atau menarik kesimpulan, tetapi juga harus menciptakan karya ilmiah baru dalam bidang keilmuan yang belum pernah ada sebelumnya.

## **I. Tahap-tahap Penelitian**

Penelitian tentang Pelaksanaan Pembiasaan Sholat Dhuha dan Aurad Berjamaah dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Siswa di MTs Plus Madinatul Mubtadi-ien Perspektif Ivan Patrovich Pavlov. Tahapan penelitian ini dibagi menjadi lima tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data dan terakhir tahap penyelesaian.

### **1. Tahap Perencanaan**

Peneliti melakukan penelitian untuk mengembangkan judul topic penelitian, menggunakan pengetahuan dari buku, mencari data, dan sumber penelitian sebelumnya.

### **2. Tahap Persiapan**

Pada tahap persiapan ini peneliti mengajukan judul Pelaksanaan Pembiasaan membaca Tawasul Berjamaah dalam mengembangkan karakter disiplin siswa di yayasan pesantren al mubtadi-ien.

### **3. Tahap Pelaksanaan**

Tahap selanjutnya adalah penelitian primer, yang meliputi kegiatan peneliti sebagai alat penelitian secara langsung di lapangan, seperti meneliti dan mengumpulkan data yang dijadikan dasar penyuluhan proposal penelitian yang dikembangkan.

### **4. Tahap Analisis Data**

Langkah ini melibatkan analisis data yang dikumpulkan oleh peneliti dan mengorganisasikan secara sistematis semua data yang dikumpulkan agar mudah dipahami.



## 5. Tahap Penyelesaian

Dari data yang telah dikumpulkan, peneliti membuat laporan penelitian berupa skripsi yang valid pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri, mensintesis data yang telah dianalisis.